

48

WAJIBKAH ROH MANUSIA DIKUDUSKAN??

Oleh: B. Sitorus

I. Pendahuluan

Banyak umat Kristen yang kurang menyadari bahwa dia memiliki roh, karena banyak ajaran yang mempersamakan jiwa itu sama dengan roh. Pada hal roh itu lain daripada jiwa, sebab roh itu sifatnya kekal sedangkan jiwa itu sifatnya sementara (selama yang bersangkutan hidup, dan kalau sudah mati maka jiwa dan tubuh pun berproses menjadi tanah). Alkitab pun menjelaskan bahwa manusia itu terdiri atas TUBUH/PHISIK, JIWA, ROH, 1 Tes. 5:23. Namun demikian bahwa kata jiwa juga dipakai untuk menyatakan roh mis, 1 Pet 1:1-2,9; 1 Pet.2:11. Tujuannya hanya untuk menuntun orang yang belum memahami tentang roh. Kepada mereka yang haus, dicontohkan tentang ROH ialah ANGIN mis, kepada Nikodemus, Yoh, 3:6 kepada perempuan Samaria, dalam Yoh. 4:20-24 (...berdoa dalam roh..)

II. Perbedaan jiwa dengan roh manusia

JIWA adalah:

1. Suatu zat yang mensupport/mendukung tubuh agar hidup.
Kalau jiwa/zat tidak ada lagi maka tubuh pun mati atau berproses menjadi tanah.
2. Zat kehidupan yang membuat ada kehidupan. Debu/tanah yang di bumi ini pun memiliki jiwa, oleh karena itu ada kehidupan di bumi. Tumbuhan bisa tumbuh karena tanah memiliki jiwa. Hewan pun dapat hidup karena memiliki jiwa. Sedangkan di PLANET lain mis, Bulan, Mars, dan sebagainya tidak ada jiwa, maka di sana tidak ada kehidupan.
3. Kesadaran berpikir, berkehendak, emosi/ rasa, yang dimiliki oleh manusia secara khusus plus zat kehidupan tersebut. Unsur

berpikir, berkehendak, emosi tersebut lebih besar pada manusia daripada hewan. Hewan pun tidak punya roh, tetapi punya jiwa atau zat kehidupan.

ROH manusia adalah:

1. Nafas Allah yang dihembuskan kepada Adam, ketika dicipta Kej. 2:7 ...nafas hidup... Sedangkan kepada ciptaan lainnya Allah tidak menghembuskan nafasnya. DIA hanya berkata: Hendaklah.... ada hewan.... maka hewan pun ada, dan sebagainya.
2. Mempunyai bentuk, seperti bentuk manusia, tetapi tidak ada darah dan tulang, seperti tubuh roh dari Yesus ketika bangkit dari kuburan (Mrk, 16:5... orang muda). Ketika tubuh roh dari YOHANES naik ke sorga, dalam Wahyu 4:1-2 dan tubuh roh dari Paulus naik ke Firdaus 2 Kor. 12:2-4. Untuk membedakan istilah/kata roh yang dikenakan kepada manusia dengan roh Allah, maka untuk menunjuk roh Allah ditulis dengan huruf besar (Roh), huruf kecil untuk manusia.
3. Kekal dan sebagai media untuk berhubungan dengan Allah. Tetapi setelah Adam berdosa maka rohnya tidak berhubungan dengan Allah tetapi tercemar dosa/Iblis. Adam sebelum berdosa dengan tubuh rohnya dapat berkomunikasi/berbicara dengan Allah, berjalan bersama Allah di Taman Firdaus. FIRDAUS (Firdaus bukan di bumi), baca Kej. 2:9 ... pohon dari bumi... dalam 2 Kor. 12:2,4 Firdaus, disebut sorga tingkat-tiga.
4. Yang akan diadili Allah pada hari kiamat, jika manusia hidup di dunia mempersekutukan diri dengan dosa maut/melaku-

kan keherdakan Iblis. Maka roh manusia yang telah berbuat/bersahabat dengan dosa/Iblis itu akan diadili. Jika sampai matinya belum menerima pengudusan/kelahiran kembali oleh Roh Kudus, maka rohnya nanti akan ke alam Maut. Namun kalau masih sempat dikuduskan dan dia setia pada Firman, maka kalau dia meninggal, maka rohnya tidak diadili & ke Firdaus.

III. Roh manusia wajib dikuduskan oleh Roh Kudus, jika ingin ke Sorga.

Banyak orang beranggapan kalau sudah beragama, apalagi beragama Kristen maka ada pendapat bahwa secara otomatis roh orang tersebut tidak perlu lagi dikuduskan. Pendapat tersebut adalah keliru, sebab pada hakekatnya sejak Adam melawan Allah/berdosa maka seluruh keturunan Adam, tanpa kecuali telah tercemar oleh dosa atau bersekutu dengan Iblis. Oleh karena itu manusia tidak bisa secara otomatis bersekutu dengan Allah melalui Roh Kudus, melainkan Allah memakai Malaikat, untuk menolong atau menyampaikan Firman kepada manusia.

Kalau yang beragama kristen ingin bersekutu dengan Allah maka dia wajib menerima Roh Kudus, Yoh.3:5 agar rohnya dikuduskan kembali. Caranya ialah dengan menerima pendamaian/pelayanan melalui murid-murid Tuhan serta melakukan segala perintahNya. Maka Roh Kudus masuk ke dalam diri yang bersangkutan untuk menguduskannya kembali, sehingga kuduslah dia. Dan dapat berhubungan kembali dengan Allah serta dapat menyembahNya dalam roh dan kebenaran, Yoh. 4:24.

IV. Manfaat dan aktifitas tubuh rohani yang telah dikuduskan

1. Tubuh roh kita bebas dari perbudakan Iblis/kuasa kegelapan Rom. 8:16 Mrk. 5:1-20. Kita dilengkapi dengan karunia untuk membedakan antara roh-roh kegelapan/malaikat Iblis dengan roh-roh kebenaran, dan Malaikat Allah.
2. Roh kita bersama Roh Kudus bersaksi bahwa kita (murid-murid Tuhan atau Anak-anak Allah). Allah menyertai kita selama kita taat kepadaNya dan terlibat

kanNya dalam segala aktifitas kita yang berkenan kepadaNya.

3. Tubuh roh kita dapat bersemangat untuk melayani Tuhan dan melakukan kehendaknya (Rom. 12:11).
4. Tubuh roh kita sebagai sumber informasi kebenaran tahu akan kebenaran 1. Kor. 2:11 tahu mengenai apa yang akan terjadi dan cara mengatasinya melalui bimbingan Roh Kudus (Yoh. 16:13 1 Kor. 2:12-13).
5. Kita dipakai Roh Kudus untuk melayani orang lain untuk tujuan pembebasan orang lain dari kuasa dosa/Iblis. Jika yang dilayani bertekad dimerdekakan serta taat melayani Allah, Yoh. 20:21-23. Allah sendiri menghendaki kita untuk membebaskan orang lain. Dalam (Ef. 6:12 disebut melawan penghulu dunia gelap...). Yes. 58:6 (...melepaskan tali-tali kuk...). Yoh. 15:13 (memberikan nyawanya untuk sahabat). Dan berperang melawan kuasa kegelapan atau memerdekakan orang dengan tubuh roh kita bersama Roh Kudus.
6. Jika kita mengalami sakit depresi, penyakit, dan sebagainya karena melayani Tuhan, atau karena peperangan rohani. Maka kita dapat memuji-muji Tuhan dalam roh. Jika kita memuji Tuhan, maka Iblis, sumber segala problem akan cepat kehilangan kekuatan dan kita akan memperoleh banyak berkat.

V. Resiko yang dihadapi jika tubuh roh tidak dikuduskan

1. Tidak akan memperoleh manfaat seperti yang dijelaskan di atas. Yang bersangkutan hanya memahami Allah dengan jiwa dan tubuh. Fasilitas yang disediakan Allah tidak dapat dimanfaatkan yang bersangkutan.
2. Tubuh roh yang bersangkutan dapat dipakai Iblis untuk tujuannya. Sebab atas rohnya berkuasa/tinggal Iblis. Mis. 1 Yoh. 3:15. berbunyi yang membenci saudaranya adalah seorang pembunuh. Timbul pertanyaan bagaimana cara membunuh kalau hanya karena benci?. Secara Fisik/jasmani yang bersangkutan tidak melakukannya. Kebencian adalah suatu dosa dari kesadaran kita. Hal tersebut memberi peluang dan

hak resmi kepada IBLIS atas kehidupan kita, karena kita izinkan dia tinggal di dalam hati. Maka Iblis dapat melangkah masuk dan memakai tubuh rohani saudara untuk menyerang orang yang saudara benci dan orang itu akan mengalami berbagai penyakit atau kecelakaan. Saudara sendiri tidak menyadari bahwa tubuh rohanimu dipakai Iblis. Dan orang yang dibenci pun tidak tahu dari mana datangnya kesusahan itu.

3. Kalau yang bersangkutan mati maka tubuh rohnya masuk ke alam maut, karena upah dosa adalah maut. Sebab hutang karena dosa tetap harus dibayar kepada Iblis. Pada hari kiamat yang bersangkutan diadili pada tahta pengadilan. Sebab selama hidupnya di dunia melakukan yang baik dan yang jahat. Persentasinya mungkin lebih besar perbuatan yang jahat. Oleh karena Allah itu adil dalam segala hukumnya, maka setiap orang diadili atas perbuatannya, bd Wahyu 20:11 - 15. Berdasarkan pengadilan itulah ditentukan, apakah yang bersangkutan masuk ke Sorga kekal atau ke Neraka kekal. Namun juga dinyatakan dalam wahyu tersebut, jika nama yang bersangkutan tidak terdaftar dalam kitab kehidupan, maka tidak akan ke Sorga kekal tetapi ke Neraka kekal. Terdaftar nama seseorang di dalam kitab kehidupan, diawali dengan dimilikinya Roh Suci/Roh Allah/Rohul kudus dalam diri yang bersangkutan, Luk. 10:20 serta setia dan melakukan kehendak dari Rohulkudus tersebut, selama hidupnya di dunia.

VI. Peranan roh manusia yang telah dikuduskan dalam pelaksanaan tugas Kepolisian, misalnya: Reserse

1. Dalam melaksanakan tugas represif seperti; Serse misalnya, dia yang telah dikuduskan akan dapat memeriksa si pelaku kejahatan secara baik dan benar tanpa melakukan kekerasan kepada phisik pelaku. Karena rohnya memiliki karunia membedakan roh. Pada diri sipelaku kejahatan ada roh jahat yang membuat dia melakukan kejahatan. Kalau roh jahat itu diusir dari tubuhnya,

maka dia akan mudah mengakui dan menerangkan kejahatannya. Tentu dalam pelaksanaannya ialah dengan bersikap sabar serta bersahabat kepada si pelaku. Mengajaknya berdoa (penyerahan diri kepada Tuhan). Setelah pengusiran roh jahat dari tubuh si pelaku kejahatan, maka proses B.A.P. tetap dilaksanakan, sampai ke pengadilan negeri.

2. Kalaupun si pelaku kejahatan mengakui kejahatannya dan dibebaskan rohnya dari kuasa roh jahat, maka dia tetap menjalani hukuman badan sesuai keputusan hakim. Di lembaga pemsarakatan pun dia wajib melakukan ibadahnya, doa, baca dan hayati firman Allah. Sebab kebutuhan rohaninya harus diisi, dirawat agar senantiasa kuat dalam menjalani kehidupan serta membentengi diri terhadap pengaruh lingkungannya.
3. Petugas reserse yang memeriksa dan yang melayani kerohanian mantan penjahat tersebut, wajib mendoakan dan berkunjung dengan dasar kasih, agar pertumbuhan rohani mantan tersebut lebih meningkat.
4. Petugas reserse yang melayani kerohanian mantan penjahat tersebut jangan berupaya untuk mengajak orang yang dilayani itu, untuk berpindah agama. Karena yang diutamakan bukan perpindahan agama melainkan pengudusan roh di dalam kasih dan anugrah Allah. Allah sendiri tidak menilai atau menghakimi manusia berdasarkan agama, tetapi berdasarkan perbuatan manusia itu sendiri dengan FIRMAN ALLAH ATAU HUKUM ALLAH YANG DIKETAHUI NYA ATAUPUN MELALUI HUKUM KEBENARAN YANG ADA DALAM HATI NURANI SETIAP INSAN SEJAK DARI ADAM/HAWA.
5. Petugas serse dapat berfungsi ganda dalam pelaksanaan tugasnya. Pertama: Sebagai penegak hukum dan penyidik dalam memberantas kejahatan. Kedua: Sebagai murid Tuhan yang memperdamaikan seseorang dengan Tuhan atau pembawa jiwa kepada keselamatan yang dari Allah.

Penulis adalah Staf Selapa Polri.